

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi mahasiswa laki-laki di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi yang merokok sebanyak 65,3%, pengetahuan kurang (65,3%), sikap positif (58,9%), uang saku tinggi (67,4%), bekerja (43,2%), orang tua/keluarga yang merokok (66,3%), dan perilaku teman mendukung perilaku merokok (86,3%).
2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi tahun 2024 ($p\text{-value}=0,936$; $PR=1,05$; 95% CI: 0,74-1,50).
3. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi tahun 2024 ($p\text{-value}=0,000$; $PR=2,38$; 95% CI: 1,54-3,68).
4. Tidak ada hubungan antara uang saku dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi tahun 2024 ($p\text{-value}=0,209$; $PR=1,28$; 95% CI: 0,89-1,83).
5. Ada hubungan antara pekerjaan dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi tahun 2024 ($p\text{-value}=0,039$; $Adj\ PR=1,40$; 95% CI: 1,05-1,87).
6. Ada hubungan antara perilaku merokok orang tua/keluarga dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi tahun 2024 ($p\text{-value}=0,000$; $PR=2,35$; 95% CI: 1,43-3,85).
7. Tidak ada hubungan antara perilaku teman dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi tahun 2024 ($p\text{-value}=0,056$; $PR=1,80$; 95% CI: 0,89-3,64).
8. Faktor dominan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi tahun 2024 adalah sikap positif terhadap rokok

(PR=2,09; 95% CI: 1,14-3,83) setelah dikontrol perilaku merokok orang tua/keluarga.

5.2 Saran

1. Bagi mahasiswa, diperlukan peningkatan sikap dan kesadaran mengenai bahaya merokok melalui kampanye promosi kesehatan yang dilakukan secara berkala dan terus menerus. Kampanye ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti edukasi berbasis bukti ilmiah, iklan dan program anti-rokok yang menarik perhatian anak muda, serta penyebaran informasi melalui media sosial seperti Tiktok, Instagram, Facebook, dan platform lainnya.
2. Bagi orang tua/keluarga, tidak boleh merokok di dalam rumah untuk melindungi perokok pasif dan mencegah anak terutama laki-laki meniru kebiasaan tersebut. Hal ini merupakan bagian dari penerapan PHBS dalam rumah tangga untuk mendukung program GERMAS.
3. Bagi institusi pendidikan, terutama Universitas Jambi diharapkan mengimplementasikan peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) serta menetapkan regulasi internal terkait kebijakan merokok di lingkungan kampus.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memperluas cakupan penelitian dengan variabel yang berbeda atau dapat menambahkan variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini seperti pola asuh, kondisi kesehatan mental (stress), dan lain-lain yang dapat memengaruhi perilaku merokok dari berbagai kalangan usia dengan menggunakan desain penelitian dan instrumen yang berbeda.